



FASILITAS PENGURANGAN BENCANA AUSTRALIA – INDONESIA

Perdana Menteri Australia dan Presiden Republik Indonesia, para pemimpin dari kedua negara ekonomi yang menjadi ketua bersama Kelompok Kerja APEC tentang Kesiapan Darurat, hari ini bertemu guna mendiskusikan koordinasi bencana kawasan – salah satu tema Pertemuan Para Pemimpin APEC di Peru.

Kedua pemimpin tersebut mengungkapkan keprihatinan mendalam terhadap dampak bencana alam di kawasan ini. Mereka mencatat bahwa banyak bagian kawasan ini yang rentan terhadap bencana, dan jumlah serta tingkat keparahan bencana itu semakin meningkat disebabkan oleh antara lain perubahan iklim dan urbanisasi.

Australia dan Indonesia telah mengevaluasi mekanisme yang ada bagi pengelolaan bencana di kawasan dan telah menemukan ada beberapa kelemahan dalam hal koordinasi dan konsistensi serta, yang paling penting, kelemahan fokus pada pencegahan dan pengurangan bencana. Ada juga kekurangan dalam hal pengembangan kapasitas nasional untuk negara-negara agar dapat mengelola sendiri berbagai bencana.

Kami telah sepakat untuk mendirikan Fasilitas Pengurangan Bencana Australia-Indonesia di Jakarta yang akan mulai beroperasi menjelang April 2009.

Fasilitas tersebut akan mendukung upaya Indonesia dan kawasan ini dalam mengurangi dampak bencana dan meningkatkan kemampuan manajemen mandiri melalui pelatihan dan pelayanan kepada masyarakat; evaluasi risiko dan kerentanan; dan riset dan analisa ancaman regional yang baru muncul.

Fasilitas ini akan mencapai nilai total A\$67 juta (US\$42 juta) selama lima tahun.

Fokus terhadap pengurangan bencana mencegah korban jiwa dan harta. Negara-negara yang menggunakan suatu pendekatan pengurangan bencana akan lebih siap untuk paling dulu melakukan dan mengelola tanggap bencana.

Australia dan Indonesia akan mengembangkan dan melanjutkan kolaborasi dan hubungan fasilitas ini dengan ASEAN, Forum kawasan ASEAN, APEC, SAARC, PBB, dan gerakan Palang Merah / Bulan Sabit Merah dan berbagai program dan mekanisme pengelolaan bencana di kawasan. Ini diharapkan dapat memperluas jaringan untuk melibatkan kerjasama mitra-mitra di Pasifik. Fasilitas ini akan bekerja sama erat dengan Kelompok Kerja APEC untuk Kesiapan Darurat guna saling berbagi pengalaman, peralatan dan strategi dengan negara-negara ekonomi anggota APEC. Fasilitas ini juga mendorong keterlibatan yang lebih luas dari sektor swasta dalam pengelolaan bencana sebagai prioritas APEC dan menjajaki kesempatan-kesempatan untuk mendukung upaya-upaya APEC untuk membangun komunitas dan ketahanan bisnis di kawasan ini.

LIMA, PERU - 22 NOVEMBER, 2008